



## HUBUNGAN MASA KERJA PERAWAT DENGAN PENERAPAN ETIKA KEPERAWATAN KEPADA PASIEN DI RS ELIM RANTEPAO

Catherina Bannepadang<sup>1</sup>, Agustina Palamba<sup>2</sup>, Linayanti Aris<sup>3</sup>  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tana Toraja<sup>1,2,3</sup>  
[catherinaedy@gmail.com](mailto:catherinaedy@gmail.com)<sup>1</sup>

### Abstrak (Indonesia)

Masa kerja perawat adalah lama perawat bekerja di rumah sakit dengan menerapkan etika keperawatan dalam melaksanakan pelayanan keperawatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan masa kerja perawat dengan penerapan etika keperawatan dalam memberikan pelayanan kepada pasien di ruang rawat inap Rumah Sakit Elim Rantepao Tahun 2021.

Desain penelitian menggunakan kuesioner penerapan etika. Populasi dalam penelitian ini adalah perawat pelaksana di ruang rawat inap Rumah Sakit Elim Rantepao penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan jumlah sampel 56 pengambilan data menggunakan kuesioner. Uji statistik menggunakan uji *Fisher's Exact Test*.

Hasil penelitian ini didapatkan masa kerja lama sebanyak 41 orang (73,2%) masa kerja baru sebanyak 15 orang (26,8%), sedangkan penerapan etika keperawatan baik sebanyak 53 orang (94,6%) dan penerapan etika keperawatan kurang sebanyak 3 orang (5,4%). Dari uji statistik SPSS didapatkan tidak ada hubungan masa kerja perawat dengan penerapan etika keperawatan dalam memberikan pelayanan kepada pasien di ruang rawat inap Rumah Sakit Elim Rantepao Tahun 2021 ( $p=0,385$ ).

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa tidak ada hubungan masa kerja perawat dengan penerapan etika keperawatan dalam memberikan pelayanan kepada pasien di ruang rawat inap Rumah Sakit Elim Rantepao. Berdasarkan penelitian ini diharapkan untuk lebih meningkatkan lagi etika keperawatan di rumah sakit elim rantepao.

**Kata Kunci : Masa kerja perawat, etika keperawatan**

### Abstract (English)

The working period of a nurse is the length of time a nurse works in a hospital by applying nursing ethics in carrying out nursing services. The purpose of this study was to determine the relationship between nurse tenure and the application of nursing ethics in providing services to patients in the inpatient room at Elim Rantepao Hospital in 2021.

The research design used an ethics application questionnaire. The population in this study were nurses in the inpatient room at Elim Rantepao Hospital. This study used a purposive sampling technique and the number of samples was 56 data collection using a questionnaire. Statistical test using Fisher's Exact Test.

The results of this study showed that 41 people (73.2%) had a long tenure of service, 15 people (26.8%). people (5.4%). From the SPSS statistical test, it was found that there was no relationship between the nurse's tenure and the application of nursing ethics in providing services to patients in the inpatient room at Elim Rantepao Hospital in 2021 ( $p = 0.385$ ).

The conclusion of this study is that there is no relationship between the nurse's tenure and the application of nursing ethics in providing services to

---

patients in the inpatient ward of Elim Rantepao Hospital. Based on this research, it is expected to further improve nursing ethics at Elim Rantepao Hospital.

**Keywords: Nurse working period, nursing ethics**

---

\*Correspondent Author : **Catherina Bannepadang**

Email : *catherinaedy@gmail.com*

## PENDAHULUAN

Keperawatan adalah salah satu bentuk pelayanan profesional sebagai suatu ciri atau karakter yang dimiliki oleh perawat dimana mencakup kemauan, ketulusan, keahlian, moral dan merupakan bagian integral yang tidak bisa dipisahkan dari upaya pelayanan kesehatan secara keseluruhan. Keperawatan juga diartikan sebagai salah satu faktor penentu baik atau buruknya mutu dan citra sebuah rumah sakit sehingga kualitas pelayanan keperawatan perlu dipertahankan dan ditingkatkan seoptimal mungkin (SK.Dir Jendral Pelayanan Medik). Berbagai upaya telah dilakukan dalam rangka meningkatkan pelayanan keperawatan agar data sesuai tuntutan namun masih dirasakan kurang oleh pasien (Komite Keperawatan, 2017).

Dalam memberikan pelayanan keperawatan harus disertai dengan etika yang merupakan nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang diyakini oleh profesi keperawatan dalam melaksanakan tugasnya. Prinsip-prinsip etika tersebut meliputi respek, *autonomy* (penentuan diri), kemurahan hati, *non-maleficence* (tidak merugikan), *veracity* (kejujuran), *justice* (keadilan), *beneficence* (melakukan hal yang baik) dan *fidelity* (menepati janji) (Resmi Pangaribuan, 2016).

Pelaksanaan prinsip-prinsip etika yang diberikan dapat juga mencegah terjadinya bahaya fisik serta bahaya emosional bagi pasien oleh sebab itu perawat wajib berpedoman terhadap prinsip-prinsip etika keperawatan karena prinsip-prinsip etika keperawatan merupakan salah satu dari 12 kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang perawat berdasarkan standar kompetensi PPNI (Kozier, 2015).

Dalam pelaksanaan penerapan prinsip etika keperawatan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi yaitu faktor individu, penyakit, jenis kelamin, umur, pendidikan, beban kerja dan masa kerja (Riska Meila Pramitasari, 2016).

Masa kerja atau lama kerja adalah waktu untuk melakukan suatu kegiatan atau lama waktu seseorang sudah bekerja di suatu tempat atau rentang waktu yang telah ditempuh oleh seseorang perawat dalam melaksanakan prinsip etika beserta dengan tugas dan fungsinya (Budi Isriyadi, 2015).

Berdasarkan data hasil penelitian terkait keselamatan pasien di Indonesia yang telah dilakukan oleh Nurmalia dan Nivalinda pada tahun 2016 pada rumah sakit pemerintah di Semarang bahwa sebesar 56,2% mentoring pelaksanaan keselamatan pasien masih kurang baik, sementara di rumah sakit swasta panti waluya sawahan malang oleh Harus B.D pada tahun 2015 di laporkan data kejadian tidak diharapkan (KTD) 9 insiden (41%), kejadian nyaris cedera (KNC) 6 insiden (27%), kejadian potensial cedera (KPC) 5 insiden (23%), kejadian tidak cedera (KTC) 2 insiden (9%). Data insiden keselamatan pasien masih banyak ditemukan baik di rumah sakit maupun swasta meskipun telah lulus akreditasi sehingga dapat menimbulkan dampak negatif terhadap pelayanan kesehatan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sofiyya Purnama Sari pada tahun 2016 tentang etika perawat di RSD Kalisat Jember Jawa Timur menunjukkan bahwa sebagian besar (71,6%) responden menyatakan etika perawat pelaksana berada pada kategori cukup dan sebagian besar (69,1%) responden menyatakan tingkat kepuasan pasien berada pada kategori puas. Hasil penelitian dengan uji korelasi spearman rho menunjukkan etika

perawat pelaksana berhubungan sangat kuat dengan tingkat kepuasan pasien ( $p$  value = 0,000;  $\alpha$  = 0,05;  $r$  = 0,845). Kesimpulan penelitian ini bahwa ada hubungan antara etika perawat pelaksana dengan tingkat kepuasan pasien di ruang rawat inap kelas III RSD Kalisat Jember. Saran dari penelitian ini yaitu penjabaran standar etik keperawatan terutama terkait prinsip respek, *beneficence*, *fidelity*, serta *justice* dalam visi, misi, dan motto bidang keperawatan untuk lebih meningkatkan perilaku etis perawat pelaksana serta melakukan pengawasan rutin.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di RSUD Elim Rantepao pada tanggal 29 April 2021 dengan hasil observasi dan wawancara singkat yang dilakukan kepada Kepala Ruangan di ruang rawat inap Medikal Bedah di dapatkan data bahwa masa kerja perawat yang sementara melakukan pelayanan keperawatan di ruang rawat inap tersebut yaitu 6 tahun keatas dan pada tanggal 8 juni 2021 di dapatkan data audit perilaku perawatan di RSUD elim rantepao di dapatkan pelanggaran ringan dengan jumlah satu kali melakukan pencatatan pendokumentasian tidak sesuai dengan standar SPO yang berlaku (melakukan SOAP di CPPT belum waktunya) pada bulan maret.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang masa kerja dan penerapan etika tenaga kesehatan, khususnya perawat apakah penerapan etika tersebut ada hubungannya dengan masa kerja perawat pada saat memberikan pelayanan kepada pasien di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Elim Rantepao.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan masa kerja dengan etika perawat dalam memberikan pelayanan kepada pasien di ruang rawat inap Rumah Sakit Elim Rantepao Tahun 2021.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Analisa Univariat

- a. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Masa Kerja

**Tabel 5.3**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Masa Kerja**  
**di Rumah Sakit Elim Rantepao**

Masa kerja	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Lama	41	73,2
Baru	15	26,8
Total	56	100,0

Sumber: Data primer 2021

Tabel 5.4 menunjukkan responden dengan penerapan etika keperawatan baik sebanyak 53 responden (94,6%) dan penerapan etika keperawatan kurang sebanyak 3 responden (5,4%).

b. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Penerapan Etika Keperawatan

**Tabel 5.4**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penerapan Etika Keperawatan**

<b>Penerapan Etika Keperawatan</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Baik	53	94,6
Kurang	3	5,4
Total	56	100,0

Sumber : Data primer 2021

Tabel 5.4 menunjukkan responden dengan penerapan etika keperawatan baik sebanyak 53 responden (94,6%) dan penerapan etika keperawatan kurang sebanyak 3 responden (5,4%).

**2. Analisa Bivariat**

Hubungan Masa Kerja dengan Penerapan Etika Keperawatan dalam Memberikan Pelayanan Kepada Pasien di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Elim Rantepao Tahun 2021

**Tabel 5.5**  
**Hubungan Masa Kerja dengan Penerapan Etika Keperawatan dalam Memberikan Pelayanan Kepada Pasien di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Elim Rantepao Tahun 2021**

<b>Masa Kerja</b>	<b>Penerapan Etika Keperawatan</b>				<b>Total</b>		<b>p-value</b>
	<b>Baik</b>		<b>Kurang</b>		<b>n</b>	<b>%</b>	
	<b>n</b>	<b>%</b>	<b>n</b>	<b>%</b>			
Lama	38	67,9	3	5,4	41	73,2	0,385
Baru	15	26,8	0	0	15	26,8	
Total	53	94,6	3	5,4	56	100,0	

Sumber : Data Primer 2021

Tabel 5.5 menunjukkan bahwa responden dengan masa kerja kategori lama sebanyak 41 orang (73,2%) dimana yang memiliki penerapan etika baik sebesar 38 orang (67,9%) dan penerapan etika keperawatan yang kurang sebanyak 3 orang (5,4%), sementara itu responden dengan masa kerja kategori baru sebanyak 15 orang (26,8%) dan semuanya menerapkan etika keperawatan dengan baik.

Berdasarkan uji *Fisher's Exact Test*, diperoleh nilai  $p = 0,385$  yang menunjukkan  $p > \alpha (0,05)$  yang artinya  $H_a$  ditolak  $H_0$  diterima atau tidak ada hubungan masa kerja dengan penerapan etika keperawatan dalam memberikan pelayanan kepada pasien di ruang rawat inap Rumah Sakit Elim Rantepao tahun 2021.

## B. Pembahasan

### 1. Analisa Univariat

#### a. Masa Kerja Perawat

Responden yang memiliki masa kerja lama sebanyak 41 responden (73,2%) dimana perawat dengan masa kerja lama berarti perawat yang sudah bekerja di Rumah Sakit Elim Rantepao  $\geq 6$  tahun sedangkan responden yang memiliki masa kerja baru sebanyak 15 responden (26,8) dimana perawat dengan masa kerja baru berarti perawat yang bekerja  $< 6$  tahun.

Masa kerja di Rumah Sakit Elim Rantepao didominasi oleh perawat yang bekerja  $\geq 6$  tahun hal ini menunjukkan bahwa regenerasi perawat lebih banyak tenaga kerja yang memiliki masa kerja lebih dari 6 tahun. Masa kerja seorang perawat sangat mempengaruhi kualitas kerja seorang perawat dalam bekerja. Semakin lama perawat bekerja di rumah sakit maka semakin banyak pengalaman yang didapatkan oleh perawat tersebut sehingga perawat tersebut mempunyai kualitas kerja yang baik. Pemahaman perawat yang sudah lama berkerja dirumah sakit sangat berbeda dengan pemahaman orang yang baru bekerja dirumah sakit. Perawat yang bekerja sudah lama memiliki pola pikir yang matang, bersikap yang baik dan mempunyai kualitas kerja yang baik.

Masa kerja adalah lama seorang perawat bekerja dirumah sakit dari mulai awal bekerja sampai selesai seorang perawat berhenti bekerja. Semakin lama masa kerja seseorang dalam bekerja maka semakin banyak pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya, hal ini dapat meningkatkan keterampilan seorang perawat. Masa kerja juga merupakan suatu hal yang dapat mempengaruhi pengetahuan serta ketrampilan karena seseorang yang memiliki masa kerja yang lama secara otomatis akan terbentuk pengalaman kerja yang memadai serta tercipta pola kerja efektif dan dapat menyelesaikan berbagai persoalan berdasarkan pengalaman keterampilan serta pengetahuannya (Nurningsih, 2014).

Menurut Dwi (2017), masa kerja adalah waktu seseorang mulai bekerja dan terikat disuatu Lembaga dan mempunyai pengalaman kerja. Karena semakin lama masa kerja seseorang dalam melakukan pekerjaannya akan lebih baik karena sudah menyesuaikan diri dengan pekerjaan dan lingkungannya. Lama bekerja seorang perawat dikategorikan dalam 2 bagian yaitu lama kerja kategori baru  $\leq 3$  tahun dan lama kerja  $> 3$  tahun berdasarkan hal tersebut peneliti berasumsi bahwa masa kerja perawat lebih dari 3 tahun termasuk dalam kategori senior yang berarti bahwa perawat tersebut memiliki masa kerja yang lama.

Menurut penelitian Vera Sesrianty (2018), tentang hubungan masa kerja dengan keterampilan perawat melakukan tindakan bantuan hidup dasar di STIKES perintis padang ditemukan hasil ada 9 responden yang masa kerjanya  $< 3$  tahun diantaranya ada 3 orang yang melakukan tindakan BHD sesuai SOP diakibatkan oleh perawat yang memiliki masa kerja lebih dari 3 tahun diantaranya ada 4 orang tidak melakukan tindakan sesuai SOP karena kemungkinan tidak konsentrasinya perawat dalam melakukan tindakan sehingga ada salah satu cara yang tidak sesuai SOP.

#### b. Penerapan Etika Keperawatan

Responden yang menerapkan etika keperawatan dengan baik sebanyak 53 responden (94,6%), berarti perawat telah melaksanakan pelayanan keperawatan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur, bersikap etis, menghargai orang lain dan tidak merugikan orang lain. karena semakin lama perawat bekerja akan semakin terampil dan semakin berpengalaman dan memiliki pengetahuan yang lebih tinggi Sedangkan responden yang menerapkan etika keperawatan kurang baik sebanyak 3 responden (5,4%) dimana perawat tidak melaksanakan pelayanan keperawatan dengan baik, karena menggunakan milik pasien seperti

obat untuk pasien lain, tidak merespon keluhan pasien dengan cepat. Disebabkan oleh kurangnya konsentrasi dari perawat dalam melaksanakan pelayanan keperawatan karena faktor dari luar seperti adanya masalah dengan orang terdekat yang belum diselesaikan.

Penerapan etika keperawatan merupakan pelaksanaan etika keperawatan yang sangat berpengaruh terhadap keselamatan dan keprofesionalan perawat dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya sebagai perawat yang mengacu dan berpedoman terhadap fungsi etika keperawatan.

Menurut Yulianti (2017) tentang fungsi etika keperawatan adalah Memberikan dasar dalam mengatur hubungan antara perawat, klien, tenaga Kesehatan lain, tenaga Kesehatan lain, masyarakat dan profesi keperawatan, Memberikan dasar dalam menilai Tindakan keperawatan, Menjadi dasar dalam membuat kurikulum Pendidikan keperawatan, Membantu masyarakat untuk mengetahui pedoman dalam melaksanakan praktek keperawatan, Sebagai aspek moral *philosophy* yang memberi petunjuk tentang baik dan buruk suatu tindakan keperawatan.

Menurut Sugyono (2012), penerapan etika keperawatan di ruang rawat inap perawat harus menghargai hak-hak klien seperti hak untuk terhindar dari bahaya dan mendapatkan penjelasan secara benar. Karena perawat merupakan tenaga kesehatan yang mempunyai kontak paling lama dengan pasien, maka perawat dituntut untuk dapat menerapkan etika keperawatan dengan baik tanpa menimbulkan kerugian dan cedera terhadap pasien yang dapat diartikan sebagai kerusakan fisik seperti nyeri kecatatan, kematian atau adanya gangguan emosi yaitu perasaan tidak berdaya, merasa terisolasi, dan adanya kekesalan dan kerugian yang dapat berkaitan dengan ketidakadilan pelanggaran atau berbuat kesalahan.

Penerapan etika keperawatan juga sangat penting karena menjadi pedoman perawat dalam memberikan asuhan keperawatan agar segala tindakan yang diambilnya tetap memperhatikan kebaikan klien. Etika keperawatan mengandung unsur-unsur pengorbanan, dedikasi, pengabdian dan hubungan antara perawat dan klien, dokter, sejawat perawat, diri sendiri, keluarga klien dan pengunjung (Hadad dan Eiger, 2018)

## 2. Analisa Bivariat

- a. Hubungan Masa Kerja perawat dengan Penerapan Etika Keperawatan Dalam Memberikan Pelayanan Kepada Pasien Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Elim Rantepao Tahun 2021.

Berdasarkan tabel 5.5 diketahui bahwa responden dengan masa kerja kategori lama dimana yang menerapkan etika keperawatan dengan baik sebanyak 38 orang (67,9%), Perawat yang sudah lama bekerja menerapkan etika dengan baik karena semakin lama masa kerja seorang perawat maka akan memiliki pengetahuan yang tinggi, terampil dan semakin berpengalaman dalam melaksanakan pelayanan keperawatan ini disebabkan karena perawat melaksanakan pelayanan keperawatan sesuai dengan SPO, tidak membedakan pelayanan kepada pasien, memberikan informasi secara jelas, dan bertanggungjawab sehingga pasien dan keluarga pasien merasa lebih tenang serta tidak membicarakan kerahasiaan pasien kepada orang lain.

Hal ini sejalan dengan teori Vera Sesrianty (2018) yang mengatakan bahwa masa kerja seorang perawat sangat mempengaruhi pelayanan keperawatan karena semakin lama seseorang tersebut bekerja akan semakin banyak pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan sehingga mempunyai kualitas kerja yang baik dimana perawat yang sudah lama bekerja di rumah sakit memiliki pola pikir yang matang, bersikap baik dan mempunyai kualitas kerja yang baik. Rudyansia (2014) mengatakan bahwa masa kerja dapat

memberikan pengaruh positif pada kinerja apabila semakin lama masa kerja akan timbul pengalaman yang terbiasa.

Hal ini didukung oleh penelitian Ishalyadi (2018), tentang Hubungan masa kerja dengan etika perawat dalam memberikan pelayanan kepada pasien di ruang rawat inap Rumah Sakit umum Daerah Cut Nyak Dian Kabupaten Aceh Jawa Barat ditemukan hasil 25 orang yang memiliki masa kerja yang lama terdapat 14 orang perawat (56,0%) yang memiliki etika baik dan 11 orang perawat (44,0%) yang memiliki etika buruk. Hasil analisa dengan menggunakan uji *Chi-square* diperoleh  $p = 0,140$  nilai ini lebih besar dari  $\alpha = (0,05)$  yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara masa kerja dengan etika perawat dalam memberikan pelayanan kepada pasien di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Cut Nyak Dhien Meulaboh Kabupaten Aceh barat Tahun 2018.

Responden dengan masa kerja kategori lama dimana yang menerapkan etika keperawatan kurang sebanyak 3 orang (5,4%) hal ini disebabkan karena perawat menggunakan milik pasien seperti obat untuk pasien lain, tidak merespon keluhan pasien dengan cepat, membeda-bedakan pelayanan kepada pasien berdasarkan status sosial, marah-marah mengeluarkan perkataan yang tidak pantas dan berperilaku yang tidak pantas di depan pasien. Perawat yang sudah lama bekerja tetapi masih menerapkan etika keperawatan dengan kurang dikarenakan perawat tidak konsentrasi dalam melaksanakan pelayanan keperawatan, motivasi perawat yang disebabkan oleh adanya supervisi manajemen Rumah Sakit, pengangkatan sebagai pegawai tetap serta lingkungan kerja yang kurang mendukung.

Didukung oleh teori dari Setya (2017) yang mengatakan bahwa perawat yang masa kerjanya lama tidak memiliki jaminan selalu patuh dalam menerapkan etika keperawatan karena ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi kepatuhan perawat dalam melaksanakan pelayanan keperawatan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Zulkifli (2019), tentang hubungan antara masa kerja dengan kepatuhan perawat dalam melaksanakan pelayanan keperawatan di Rumah Sakit Umum Daerah pemerintah Samarinda ditemukan hasil ada 43 orang responden yang masa kerjanya > 3 tahun diantaranya ada 14 responden (27,5%) yang patuh dalam melaksanakan pelayanan keperawatan dan ada 37 responden (72,5%) yang tidak patuh dalam melaksanakan pelayanan keperawatan.

Responden dengan masa kerja kategori baru dengan penerapan etika keperawatan yang baik sebanyak 15 orang (26,8%) , Perawat yang baru bekerja tetapi sudah menerapkan etika keperawatan dengan baik karena memiliki pengetahuan yang sudah tinggi sehingga dapat memberikan pengaruh positif pada kinerja maka akan timbul perasaan terbiasa dengan keadaan sehingga tidak menyepelkan pekerjaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Yulisar (2018) tentang hubungan masa kerja dengan etika perawat dalam memberikan pelayanan kepada pasien di ruang rawat inap RSUD CND Meulaboh Kabupaten Aceh Barat ditemukan hasil 21 orang perawat yang baru bekerja terdapat 21 orang (77,8%) semuanya memiliki etika yang baik. Hal ini disebabkan karena memiliki tingkat pendidikan yang tinggi sehingga sangat berpengaruh dalam meningkatkan mutu pelayanan keperawatan di Rumah Sakit.

Setelah di uji dengan menggunakan program SPSS Versi 23 berdasarkan uji *Fisher's Exact Test*, diperoleh nilai  $p = 0,385$  yang menunjukkan  $p > \alpha (0,05)$  yang artinya  $H_a$  ditolak  $H_0$  diterima atau tidak ada hubungan masa kerja dengan penerapan etika keperawatan dalam memberikan pelayanan kepada pasien di ruang rawat inap Rumah Sakit Elim Rantepao tahun 2021.

Hal ini sejalan dengan penelitian Ishaldy (2018) tentang hubungan masa kerja dengan etika perawat dalam memberikan pelayanan kepada pasien di ruang rawat inap RSUD CND Meulaboh Kabupaten Aceh Barat ditemukan hasil 25 orang yang memiliki masa kerja yang lama terdapat 14 orang perawat (56,0%) yang memiliki etika baik dan 11 orang perawat (44,0%) yang memiliki etika buruk. Dan dari 27 orang perawat yang baru bekerja terdapat 21 orang perawat (77,8%) yang memiliki etika baik dan 6 orang perawat (22,2%) yang memiliki etika buruk. Hasil analisa dengan menggunakan uji *Chi-square* diperoleh  $p = 0,140$  nilai ini lebih besar dari  $\alpha = (0,05)$  yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara masa kerja dengan etika perawat dalam memberikan pelayanan kepada pasien di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Cut Nyak Dhien Meulaboh Kabupaten Aceh barat Tahun 2018.

Penelitian ini tidak memiliki hubungan karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu:

1. Komunikasi efektif perawat yang merupakan aspek penting yang harus dimiliki oleh perawat karena sumber daya manusia yang terbanyak di rumah sakit dan selama 24 jam berkesinambungan selalu mendampingi pasien sehingga komunikasi efektif merupakan unsur utama bagi perawat dalam melaksanakan penerapan etika keperawatan untuk mencapai pelayanan keperawatan yang optimal,
2. Pendidikan seorang perawat dimana semakin tinggi pendidikan seorang perawat maka semakin meningkat pengetahuan yang didapatkan sehingga akan semakin terampil dan berpengalaman untuk menerapkan etika keperawatan dalam melaksanakan pelayanan keperawatan,
3. Kolaborasi Antara Tim Kesehatan dapat berkolaborasi dengan tim medis lain sehingga perawat lebih mengerti dan memahami manfaat dari penerapan etika keperawatan agar tujuan asuhan keperawatan terhadap pasien tercapai.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan karakteristik responden berdasarkan umur yang paling banyak adalah kelompok umur 38 tahun sebanyak 13 responden (23,2%)
2. Berdasarkan Karakteristik responden berdasarkan Jenis kelamin menunjukkan Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu 51 (91,1%).
3. Berdasarkan karakteristik responden berdasarkan masa kerja yang lama bekerja sebanyak 41 orang (73,2%).
4. Berdasarkan karakteristik responden berdasarkan Penerapan Etika Perawat yang menerapkan etika keperawatan dengan baik sebanyak 53 responden (94,6%).
5. tidak ada hubungan masa kerja dengan penerapan etika keperawatan dalam memberikan pelayanan kepada pasien di ruang rawat inap Rumah Sakit Elim Rantepao tahun 2021.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.A, M. (2014). *Peran Aspek Etika Tenaga Medis Dalam Penerapan Budaya Keselamatan Pasien di Rumah Sakit, Volume 37, Nomor 1*. Universitas Ahmad Dhian Yogyakarta Fakultas Kesehatan Masyarakat.
- Academy, N. (2019). *Etika dalam Melaksanakan Pelayanan Keperawatan*. Jakarta.
- AN, A. S. (2018). *Penerapan Etika Di Rumah Sakit Nene Malommo Kabupaten Sidrap*. Makassar.
- Asmuji. (2012). *Manajemen Keperawatan*. Yogyakarta.
- Asmuji. (2014). *Manajemen Keperawatan Konsep dan Aplikasi*. Jogyakarta: Ar-Ruzz.
- Budiono. (2016). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta.
- Devembi, R. D. (2017). *Defenisi Etika Keperawatan*. Jakarta.
- Dwi. (2017). *Hubungan Lama Kerja Perawat Instalasi Gawat darurat Dengan Kepatuhan Pelaksanaan standar prosedur operasional penerimaan pasien baru di Rumah Sakit x.Samarinda Universitas Muhammadiyah, Kalimantan Timur*.
- Dyah. (2012). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Memberikan Pelayanan Keperawatan*. Jakarta.
- Ishaldyadi, Y. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Etika Perawat Dalam Memberikan Pelayanan Kepada Pasien Di Rumah Sakit Umum Daerah Cut Nyak Dhien Meulobah Kabupaten Aceh barat*. jakarta.
- keperawatan, K. (2017). *Pelayanan Keperawatan Di Rumah Sakit*. Indonesia.
- kozier. (2015). *Prinsip Etika Keperawatan Dalam Pelaksanaan Asuhan Keperawatan*. Jakarta.
- Nursalam. (2012). *Pengukuran Mutu Pelayanan keperawatan*. Jakarta.
- Pangariburan, R. (2016). *Persepsi Perawat Terhadap Prinsip- Prinsip Etika Perawat Dalam Pelaksanaan Tindakan Perawat Di ICU Rumah Sakit TK.II Putri*. MEDAN.
- Rum, M. R. (2019). *Kepatuhan Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang rawat Inap Labuang Baji Makasar*. Makassar.
- Sari, S. P. (2016). *Etika Perawat dalam pelayanan keperawatan Di Rumah Sakit Jember*. Jawa Timur.
- Sumijatun. (2011). *membudayakan etika dalam praktik keperawatan*. jakarta: Salemba Medika.
- Sumijatun, M. Y. (2014). *Persepsi Terhadap Penerapan Prinsip Etika Keperawatan Volume 1, Nomor 2*. poltekkes kemenkes jakarta III. jurusan keperawatan.
- Tribowo. (2013). *Manajemen Pelayanan Keperawatan Di Rumah Sakit* . Jakarta.
- Zulkifli. (2019). *Hubungan Antara Masa Kerja Dengan Kepatuhan dalam pelaksanaan Tindakan Pencegahan Pasien Di Rumah Sakit*. Samarinda.